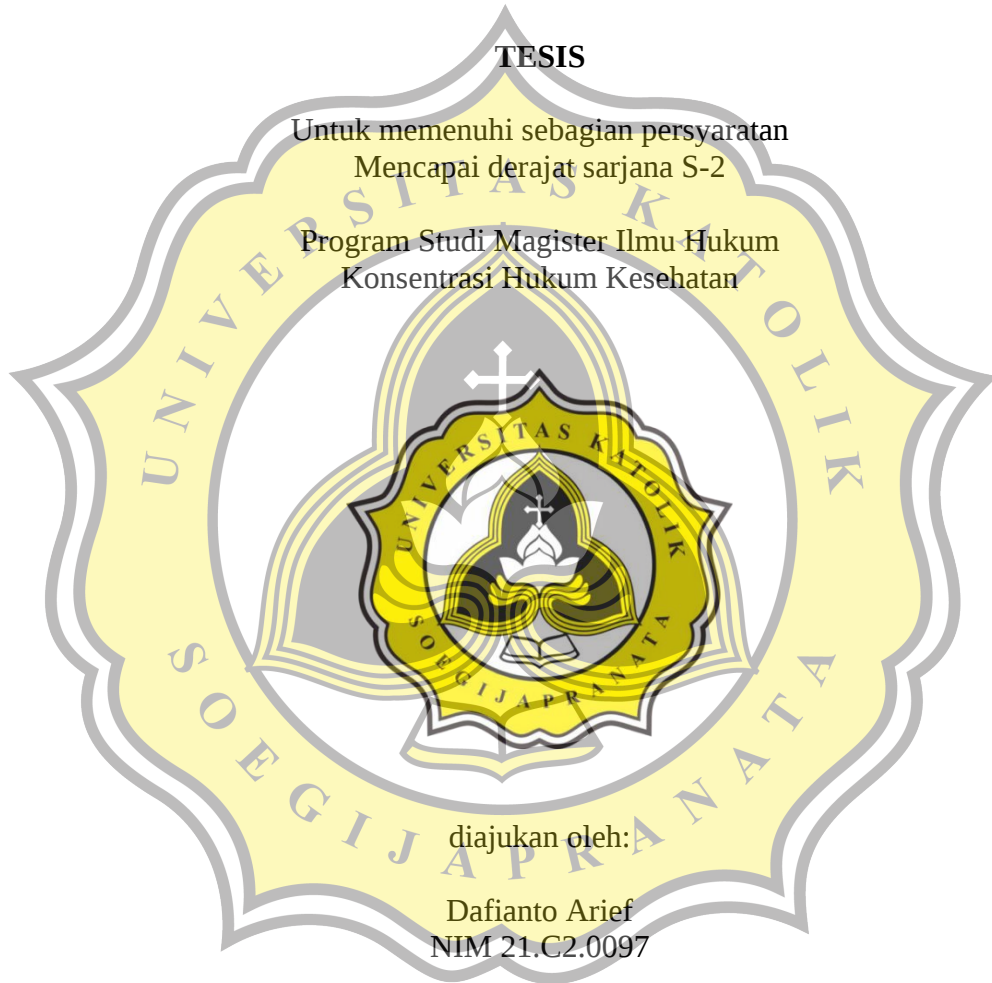


**PENERBITAN SURAT TANDA REGISTRASI TENAGA MEDIS DI
INDONESIA PASCA UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2023
TENTANG KESEHATAN DITINJAU DARI ASAS Keadilan,
MANFAAT, DAN KEPASTIAN HUKUM**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

Dafianto Arief
NIM 21.C2.0097

Kepada:

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**PENERBITAN SURAT TANDA REGISTRASI TENAGA MEDIS DI
INDONESIA PASCA UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2023
TENTANG KESEHATAN DITINJAU DARI ASAS KeadILAN,
MANFAAT, DAN KEPASTIAN HUKUM**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

Dafianto Arief
NIM 21.C2.0097

Kepada:

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian dengan judul: “Penerbitan Surat Tanda Registrasi Tenaga Medis di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Ditinjau dari Asas Keadilan, Manfaat, dan Kepastian Hukum” ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis regulasi, implementasi dan latar belakang dikeluarkannya pembaharuan regulasi penerbitan Surat Tanda Registrasi Dokter sebelum dan pasca diundangkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan didasarkan atas asas keadilan, manfaat, dan kepastian hukum.

Metode Pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis diperkuat dengan metode pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*) dan metode perbandingan (*comparative approach*) yakni dengan menganalisis regulasi penerbitan Surat Tanda Registrasi Dokter sebelum dan pasca diundangkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebar angket dan melaksanakan wawancara, serta data sekunder yang dilakukan dengan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi regulasi melalui penyederhanaan pengurusan STR dan pemberlakuan STR seumur hidup ditujukan agar dapat mengurangi beban administratif bagi dokter sehingga dokter dapat fokus kepada pelayanan kesehatan tanpa mengurangi proses standar mutu dokter melalui Satuan Kecukupan Pembelajaran, Pelayanan, Pengabdian yang termonitoring oleh Kemenkes dalam satu media aplikasi satu sehat sdmk untuk kualifikasi mendapatkan izin praktek.

Saran Peneliti terhadap perumusan masalah yang diangkat adalah rangkaian perangkat yang telah dibuat oleh pemerintah dalam memberikan kepastian hukum, keadilan dan manfaat bagi semua pihak baik pemerintah sebagai unsur pembinaan dan monitoring, dokter sebagai tenaga medis yang telah menempuh rangkaian pendidikan dan praktek juga masyarakat sebagai penerima jasa hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin dan prosesnya dilalui dengan baik tanpa ada lagi manipulasi data sehingga tidak ada yang dirugikan.

Kata Kunci: Surat Tanda Registrasi; Tenaga Medis; Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

ABSTRACT

The research entitled: "Issuance of Medical Personnel Registration Certificates in Indonesia after Law Number 17 of 2023 concerning Health Reviewed from the Principles of Justice, Benefits, and Legal Certainty" aims to determine and analyze the regulations, implementation and background of the issuance of the updated regulations for the issuance of Doctor Registration Certificates before and after the enactment of Law Number 17 of 2023 concerning Health based on the principles of justice, benefits, and legal certainty.

The approach method used is the sociological legal method strengthened by the statute approach method and the comparative approach method, namely by analyzing the regulations for the issuance of Doctor Registration Certificates before and after the enactment of Law Number 17 of 2023 concerning Health. The data used are primary data obtained by distributing questionnaires and conducting interviews, as well as secondary data conducted through literature studies. The data analysis method used is qualitative analysis.

The results of the study show that the transformation of regulations through the simplification of STR management and the implementation of lifetime STR is aimed at reducing the administrative burden for doctors so that doctors can focus on health services without reducing the process of doctor quality standards through the Adequacy of Learning, Service, and Service Unit monitored by the Ministry of Health in one medium of application for the qualification to obtain a practice license.

The researcher's suggestion on the formulation of the problem raised is a series of tools that have been made by the government in providing legal certainty, justice and benefits for all parties, both the government as an element of coaching and monitoring, doctors as medical personnel who have undergone a series of education and practice as well as the community as service recipients should be used as best as possible and the process is passed well without any more manipulative data so that no one Harmed.

Keywords: Registration Certificate; Medical Personnel; Law Number 17 of 2023 concerning Health